

**Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Aset Bersejarah (*Heritage Asset*)  
berupa Museum Blambangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kabupaten Banyuwangi  
Endro Sugiartono, S.E., M.M.,**

**Fais Syah**  
Program Studi Akuntansi Sektor Publik  
Jurusan Bisnis

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis perlakuan akuntansi aset bersejarah pada Museum Blambangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 7 Tahun 2022 dan teori *stewardship*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pengakuan aset telah dilakukan secara administratif dan sesuai dengan standar. Penilaian aset belum dapat dilakukan secara optimal dalam bentuk moneter karena memiliki nilai sejarah, budaya, dan pendidikan. Namun, pada aspek penyajian, aset bersejarah belum disajikan secara sesuai karena hanya mencantumkan informasi umum tanpa disertai jumlah aset dan rincian yang memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Secara keseluruhan, perlakuan akuntansi telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 7 Tahun 2022 pada aspek pengakuan dan penilaian, tetapi masih memerlukan perbaikan pada aspek penyajian guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Kata Kunci: aset bersejarah, pengakuan aset, penilaian aset, aenyajian aset, perlakuan akuntansi, *stewardship*.

**Analysis of Accounting Treatment of Heritage Assets in the form of  
Blambangan Museum at the Department of Culture and Tourism of  
Banyuwangi Regency**

Endro Sugiartono, S.E., M.M.,

**Fais Syah**

*Study Program of Accounting Public Sector  
Majoring of Bussiness*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the accounting treatment of heritage assets at the Blambangan Museum under the Department of Culture and Tourism of Banyuwangi Regency based on Government Accounting Standard Statement (PSAP) No. 7 of 2022 and stewardship theory. This study employs a qualitative approach using interview and documentation techniques. The collected data indicate that asset recognition has been carried out administratively and is in accordance with the standard. Asset valuation cannot be optimally measured in monetary terms due to its historical, cultural, and educational values. However, in terms of presentation, heritage assets are not presented appropriately as the disclosure only provides general information without including the number of assets and adequate details in the Notes to Financial Statements (CaLK). Overall, the accounting treatment is in accordance with Government Accounting Standard Statement (PSAP) No. 7 of 2022 in terms of recognition and valuation, but improvements are still needed in the presentation aspect to enhance transparency and accountability.*

*Keywords: heritage assets, asset recognition, asset valuation, asset presentation, accounting treatment*